

**DINAMIKA BUDAYA LINGKUNGAN DALAM MENYIKAPI PERUBAHAN
BUDAYA SOSIAL DI LINGKUNGAN 1 KEL. KEDAI DURIAN KEC. MEDAN
JOHOR KOTA MEDAN**

Nurjannah¹, Siti Fatinnah Nurjannah², Salsabila Br Ginting³, Husna Nurhuda Lubis⁴, Nabilah⁵, Fahira Cahaya Putri⁶, Aldi Sulaiman H⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
1nurjannah@umnaw.ac.id, 2sitifatinnahnurjannah@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Social cultural changes in the Community Environment 1 Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor District, Medan City, have had a significant impact on the dynamics of environmental culture. This study aims to understand and address how social attitudes change in the Community and how they respond to social changes to maintain their social cultural identity. This Research Method uses a Qualitative method with Interview Techniques and direct observation by interviewing one of the Local Neighborhood Heads. The results of the study show that the Community Environment 1 Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor District, Medan City, has an adaptive strategy in accepting and facing social cultural changes, such as accepting changes, accepting the impact of the Modern Era and maintaining positive cultural values. This study found that it is important to maintain and preserve local cultural attitudes and maintain the cultural identity of the Community.

Keywords: social adaptation, cultural identity, socio-cultural change

ABSTRAK

Perubahan budaya sosial di lingkungan Masyarakat Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, telah membawa dampak yang signifikan terhadap dinamika budaya lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menyikapi bagaimana perubahan sikap sosial di Masyarakat dan bagaimana cara mereka menyikapi perubahan sosial untuk mempertahankan identitas budaya sosial mereka. Metode Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan Teknik wawancara dan observasi langsung dengan mewawancarai salah satu Kepala Lingkungan Setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, memiliki strategi adaptif dalam menerima dan menghadapi perubahan budaya sosial, seperti menerima perubahan menerima dampak Era Modernitas dan mempertahankan nilai – nilai budaya positif. Penelitian ini menemukan bahwa penting untuk menjaga dan melestarikan sikap budaya lokal dan menjaga identitas budaya Masyarakat.

Kata Kunci: adaptasi masyarakat, identitas budaya, perubahan sosial budaya

A. Pendahuluan

Keragaman sosial dan budaya merupakan kekayaan bangsa yang harus dipelihara dan dilestarikan. Secara fundamental, nilai-nilai budaya terus ditransmisikan dan dijalankan (Parapat et al., 2024). Kebudayaan dapat dipahami sebagai hasil dari pola perilaku manusia yang kompleks, terdiri dari berbagai elemen pendukung seperti keyakinan, pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, dan adat istiadat. Transformasi budaya sosial adalah fenomena yang tak terhindarkan di era digital dan modernitas saat ini.

Lingkungan masyarakat yang sebelumnya relatif stabil, kini mulai mengalami beberapa perubahan yang signifikan akibat pengaruh budaya luar dan teknologi yang semakin canggih. Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, tidak luput dari perubahan ini, perubahan yang membawa dampak yang kompleks terhadap dinamika budaya lingkungan, serta budaya sosial, termasuk perubahan nilai-nilai sosial, norma-norma dan identitas budaya masyarakat. Dan bagaimana mereka mempertahankan budaya mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi adaptif

seperti apa yang digunakan dan diterapkan di masyarakat lokal dalam menghadapi perubahan budaya sosial serta pentingnya pelestarian budaya lokal dalam menjaga identitas budaya masyarakat.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pemahaman terkait tentang dinamika budaya lingkungan dalam menghadapi perubahan sosial budaya. Serta memberi ide atau gagasan dalam upaya pelestarian budaya lokal dan pengembangan masyarakat yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Jl. B Zein Hamid Lingkungan 1 Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

1. Deskutif

Pendekatan ini dapat memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan objek berdasarkan fakta yang ada dan di deskripsikan dalam bentuk, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Diskusi

Mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan sikap Pemerintahan setempat terkait tentang banyaknya

perubahan Budaya sosial di Masyarakat Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Budaya diwariskan dari generasi ke generasi melalui manusia untuk terus dilestarikan. Kebudayaan juga diartikan sebagai suatu konsep cara hidup yang dimiliki oleh kelompok manusia tertentu (Alfiyah, 2019). Oleh karena itu, segala aspek yang mencakup perilaku manusia dan memiliki hubungan erat dengan kehidupan sosial dapat dianggap sebagai bagian dari kebudayaan.

Kegiatan sosialisasi di Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, diawali dengan melakukan kunjungan bertemu dengan Pihak Kepala Lingkungan di Lingkungan tersebut yakni menemui Bapak. Mhd. Purnama Syahputra Tarigan yang merupakan Kepala Lingkungan 1 di Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, selanjutnya para tim pelaksana melakukan sosialisasi di Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, kegiatan ini di ikuti oleh 1 Orang kepala Lingkungan dan beberapa

masyarakat setempat. Pertanyaan dilontarkan oleh Tim Wawancara dengan mewawancarai terkait tentang budaya sosial di lingkungan tersebut. Beberapa masyarakat yang dapat diwawancarai sangat antusias untuk menjawab setiap pertanyaan dari (Tim Pelaksana).



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi

Hasil kegiatan observasi di Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan, "Dinamika budaya lingkungan dalam menyikapi perubahan budaya sosial di lingkungan masyarakat lingkungan 1 kedai durian Medan johor", yaitu sebagai berikut:

1. Kami dapat memahami begitu sulitnya menjaga Budaya sosial di era digital dan di era Modern ini.
2. Kami dapat mengetahui strategi adaptif dalam upaya yang dilakukan pemerintah setempat untuk mengusahakan menjaga kelestarian Budaya Sosial. Adapun beberapa upayanya yaitu: Gotong

Royong, Kepala lingkungan 1 memilih kegiatan Gotong Royong yang diselenggarakan setiap 2 Kali dalam satu bulan yakni pada minggu kedua di hari Minggu, dan minggu keempat di hari minggu itu dilakukan. Bersama dengan masyarakat sebagai upaya peningkatan budaya sosial di lingkungan setempat untuk menjaga kelestarian budaya sosial, serta selalu Bersatu dan bergotong royong dalam kesusahan seperti masyarakat menjadi Korban banjir dan bencana yang merugikan melaksanakan kegiatan wajib yang selalu dilakukan setiap 1 Tahun sekali yaitu 17 Agustus Hari Kemerdekaan Indonesia.



Gambar 2. Kegiatan 17 Agustus 2025 di Lingkungan 1 Kedai Durian Medan Johor



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong Pembersihan Sisa Puing Banjir Pada 29 November 2025

D. Kesimpulan

Observasi di Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan dengan Mahasiswa UMN Al-Washliyah dengan Masyarakat Lingkungan 1 dan Kepala Lingkungan 1 Bapak. Mhd Purnama Syahputra Tarigan, Kepala lingkungan 1 sangat antusias dan responsif saat kami memberi beberapa pertanyaan yang diberikan Mahasiswa UMN Al-Washliyah, dengan kegiatan Observasi ini dapat menambahkan pengetahuan terkait tentang budaya sosial yang ada di lingkungan 1 dan upaya strategi adaptif yang diambil Bapak Mhd. Purnama Syahputra Tarigan dalam upayanya menumbuhkan dan melestarikan perkembangan Budaya Sosial di Lingkungan 1 Kel. Kedai Durian Kec. Medan Johor Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Reni. (2019). "Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Penyimpangan Dan Budaya Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):1255–61. Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau." *HUMANIKA* 23(1):61–79.
- Parapat, S. H., Caniago, I. W., Suryani, I., Ariani, H., Siregar, T. H., & Yusnaldi, E. (2024). Keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1255–1261.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12537>

- Prayogi, R., & Danial, E. (2016).
PERGESERAN Nilai-Nilai Budaya
Pada Suku Bonai Sebagai Civic
Culture Di Kecamatan Bonai
Darussalam Kabupaten Rokan
Hulu Provinsi Riau. Humanika,
23(1), 61-79.
<https://doi.org/10.14710/humanika.v23i1.61-79>
- Taufik Hidayat Siregar, and Eka
Yusnaldi (2024). Keberagaman
Sosial